

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Penelitian ini mengungkapkan masalah tentang bagaimana pengaruh penggunaan model Jigsaw untuk meningkatkan komunikasi interpersonal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah komunikasi interpersonal berdasarkan tiga aspek yaitu aspek keterbukaan, aspek kesetaraan, dan aspek dukungan. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh selama penelitian, dapat diambil simpulan secara umum bahwa terdapat perbedaan komunikasi interpersonal yang signifikan antara yang menggunakan model Jigsaw dibandingkan dengan yang menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 29 Bandung. Hal tersebut dapat dilihat dari komunikasi interpersonal siswa kelas eksperimen yang menggunakan model Jigsaw lebih tinggi apabila dibandingkan dengan komunikasi interpersonal yang menggunakan metode ceramah.

2. Kesimpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul Pengaruh Penggunaan Model Jigsaw Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dapat disimpulkan secara khusus sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil dari pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Jigsaw berpengaruh dalam meningkatkan komunikasi interpersonal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa pada aspek keterbukaan yang ditunjukkan dengan hasil akhir skor *pretest* dan *posttest* yang telah didapat. Hal ini membuktikan bahwa siswa tertarik dengan penggunaan model Jigsaw dalam pembelajaran yang ditandai dengan kemauan siswa untuk mengungkapkan pendapat, memberikan tanggapan pada suatu permasalahan dan keberanian siswa untuk berbicara di depan kelas.

- b. Berdasarkan hasil dari pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Jigsaw berpengaruh dalam meningkatkan komunikasi interpersonal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa pada aspek kesetaraan yang ditunjukkan dengan hasil akhir skor *pretest* dan *posttest* yang telah didapat. Hal ini membuktikan bahwa siswa tertarik dengan penggunaan model Jigsaw dalam pembelajaran yang ditandai dengan siswa yang dapat saling menghargai pendapat orang lain, siswa sudah mau bersosialisasi dengan teman lainnya dan siswa juga sudah bisa memberikan penghargaan untuk temannya.
- c. Berdasarkan hasil dari pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Jigsaw berpengaruh dalam meningkatkan komunikasi interpersonal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa pada aspek dukungan yang ditunjukkan dengan hasil akhir skor *pretest* dan *posttest* yang telah didapat. Hal ini membuktikan bahwa siswa tertarik dengan penggunaan model Jigsaw dalam pembelajaran yang ditandai dengan siswa dapat memberikan dukungan terhadap teman yang ingin menyampaikan hasil kerja kelompok di depan kelas.

B. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan simpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang penulis ajukan untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait diantaranya :

1. Diperlukan pengaturan waktu dalam menerapkan model pembelajaran

Ketika pembelajaran dimulai, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, kemudian siswa mendapat penjelasan tentang model tersebut, kemudian guru memberi lembar tugas. Tetapi, masih banyak siswa yang belum paham tentang model Jigsaw, karena model ini merupakan hal yang baru untuk siswa.

Saran untuk mengatasi masalah ini yaitu diperlukan pengelolaan waktu untuk menerapkan model ini. Pengelolaan waktu harus benar-benar dirancang agar pembagian kelompok, penjelasan tugas, dan pengerjaan tugas dapat

terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Guru juga harus benar-benar paham tentang suatu model pembelajaran yang akan diberikan terhadap siswa.

2. Perlu adanya komunikasi antara guru dan siswa

Pada saat penelitian, kurang adanya komunikasi antara guru dan siswa sehingga siswa terlihat bingung ketika proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran yang baru mereka terima.

Saran untuk permasalahan ini yaitu sebelum pembelajaran dimulai, guru harus mampu menjelaskan dengan bahasa yang mudah dimenegerti oleh siswa tentang model pembelajaran ini, sehingga siswa akan nyaman dengan model pembelajaran ini.

3. Diperlukan optimalisasi model yang lebih menarik

Berdasarkan hasil penelitian, siswa terlihat senang ketika menggunakan model Jigsaw. Hal ini karena model pembelajaran secara berkelompok, membuat siswa tidak merasa jenuh dan bosan ketika belajar.

Adapun saran untuk masalah ini, yaitu diperlukan pemilihan model yang lebih menarik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar siswa yang tinggi. Penggunaan model Jigsaw dalam satu mata pelajaran dapat membuat siswa merasa tertarik, apalagi jika menggunakan model pembelajaran pada setiap mata pelajaran, siswa akan mendapat hasil belajar yang lebih baik.